



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Perusahaan

DBM Pro/Fimela TV merupakan bagian dari Fimela Network yang berdiri dibawah naungan Kapanlagi.com. Sebelum dikenal dengan nama ini, DBM Pro/Fimela TV dikenal dengan sebutan Fimela Network karena pada saat itu belum tergabung dengan Kapanlagi Networks yang merupakan salah satu media online terbesar di Indonesia. Sekarang, kedua perusahaan tersebut akan beroperasi dibawah brand Kapan Lagi Networks.

2.1.1 Sejarah Perusahaan

Fimela Network berdiri pada Desember 2010 di Jakarta yang didirikan oleh Ben Soebiakto dan Dian M. Muljadi. Fimela Network merupakan salah satu bagian dari Octovate Group (PT. Chandra Octovate Media). Website pertama yang dilahirkan oleh Fimela Network adalah Fimela.com, yang menjadi fashion online magazine untuk menunjang perempuan Indonesia terutama di bidang pakaian, gaya hidup dan hiburan. Setelah lamanya Fimela.com didirikan selama dalam kurun waktu 3 tahun, tepat pada tahun 2013 Fimela Network telah berhasil melahirkan website lainnya seperti, FimelaGirl.com, FimelaFamily.com, Muvila.com, dan Sooperboy.com, serta DBM Pro/Fimela TV.

Fimela Network mulai bergabung dengan Kapanlagi.com pada 4 Maret 2014. Kapanlagi.com merupakan salah satu perusahaan yang berdiri sejak Februari 2003 yang di pimpin oleh Steve Christian dan Eka Wiharti sebagai salah satu media digital terbesar di Indonesia yang bergerak dalam bidang digital teknologi dan entertainment. Sama halnya dengan Fimela.com, Kapanlagi.com pun juga melahirkan media online lainnya seperti Vemale.com, Merdeka.com, Bola.net, dan Otosia.com.

Target sasaran pasar yang ditujukan oleh Kapanlagi.com adalah para pembaca menengah kebawah, sedangkan Fimela.com lebih menargetkan pasarnya kepada pembaca menengah ke atas. Kerja sama

yang dijalin menargetkan pasarnya kepada pembaca menengah keatas. Kerja sama yang dijalin antara kedua belah pihak ini ditujukan untuk mempersatukan target pembaca dari berbagai lapisan masyarakat.

2.1.2 Logo Perusahaan



Gambar 2.1 : Logo Fimela TV (Dok. Fimela Network)



Gambar 2.2 : Logo DBM Pro/Fimela TV (Dok. Fimela Network)

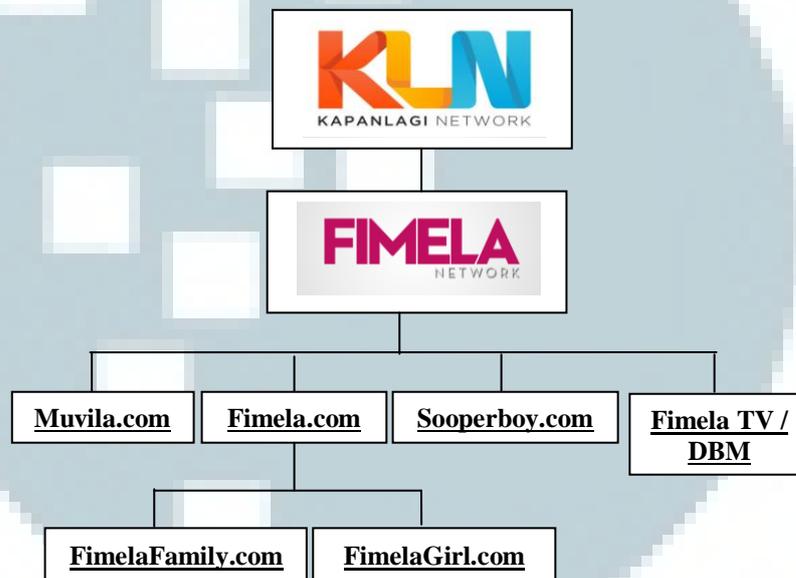
2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Secara umum Fimela Network membagi struktur organisasinya ke dalam beberapa bagian (divisi) dengan berbagai pembahasan yang berbeda. Fimela.com membahas mengenai kecantikan, pakaian, dan gaya hidup. Sedangkan Muvila.com membahas mengenai film-film dalam maupun luar negeri. Fimela TV ada untuk menunjang jalannya kedua divisi tersebut dalam bentuk video editorial.

Fimela.com dikenal sebagai redaksi dikalangan karyawan Fimela Network. Fimela.com sendiri fokus pada pakaian, gaya hidup, dan kecantikan yang ditujukan bagi para perempuan yang berusia 25-40 tahun. Fimela.com juga terbagi menjadi 2 divisi yang lebih kecil dan spesifik yaitu, FimelaFamily.com dan FimelaGirl.com. Sesuai dengan namanya, Fimela Family lebih fokus kepada keluarga dan pekerjaan, sedangkan Fimela Girl lebih banyak mengulas mengenai fashion, beauty, relationship, dan lifestyle khususnya bagi para remaja)

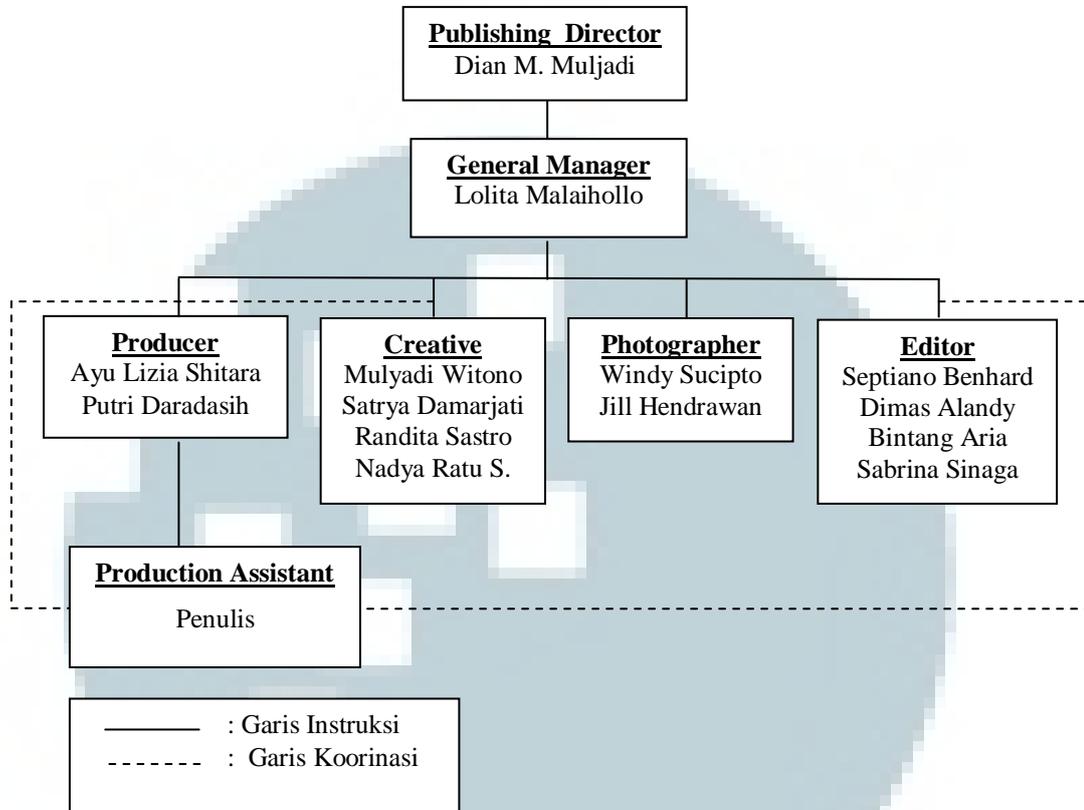
Fimela TV yang saat ini juga dikenal dengan nama DBM Pro (Diansurya Berkatindo Media Production), selain memiliki tugas untuk memproduksi video-video editorial bersama Tim Fimela Network setiap bulannya, Fimela TV/DBM Pro juga membuat video tutorial maupun advertorial bekerja sama dengan klien yang bersangkutan. Selain memproduksi, divisi ini juga bertugas menayangkan video - video yang sudah selesai di edit melalui channel Youtube.

Skema 2.1 Struktur Organisasi Fimela Networks



U M M N

Skema 2.2 Struktur Organisasi Fimela TV/DBM Pro



2.3 Ruang Lingkup Kerja Divisi Terkait

Dalam divisi DBM Pro/Fimela TV, kedudukan tertinggi di pegang oleh *Executive Producer* yang bertugas untuk bertanggung jawab atas segala proses produksi yang sedang berlangsung. Namun ada beberapa kali waktu *Executive Producer* telah memberikan kepercayaan sepenuhnya kepada Produser untuk menjalankan proses produksi sebuah video. Dan jika hal tersebut terjadi, maka tanggung jawab terbesar selanjutnya berada di tangan seorang Produser dan *Executive Producer* hanya menjadi supervisor di dalam proses tersebut.

Proses kerja divisi ini bisa berubah-ubah dalam setiap produksi video yang sedang dikerjakan. Namun proses kerja yang paling sering digunakan adalah produser bersama kreatif dan asisten produksi akan datang *meeting* pertama kali untuk mendengarkan *briefing* dari *client* mengenai konsep video apa yang diinginkan oleh *client*.

Setelah konsep ditentukan, maka proses pra produksi sudah bisa dilakukan. Asisten produksi akan melakukan dua koordinasi secara paralel. Koordinasi pertama dilakukan dengan produser terkait pemilihan kru dan pembicaraan budget terkait produksi syuting ini. Koordinasi kedua dilakukan dengan sutradara terkait pemilihan *talent*, *venue*, *wadrobe*, dan *make-up* serta *rundown* syuting pada hari produksi nanti.

Pada saat produksi syuting berlangsung, asisten produksi bertugas untuk menyiapkan dan melakukan pengecekan box shooting dan box properti. Asisten produksi juga harus memastikan semua kru dan talent datang tepat pada waktunya. Sesekali asisten produksi juga bisa membantu sutradara untuk menyiapkan properti apa saja yang dibutuhkan di dalam set.

Proses produksi berlalu, saatnya masuk ke proses pasca produksi. Pada proses ini, asisten produksi bertugas untuk mengingatkan editor mengenai deadline proses editing. Ada beberapa kali asisten produser diminta untuk menjelaskan revisi dari client sebelum proses *delivery*.

U M N